

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan terjadi pada saat sekarang dan mengungkap kontribusi hasil belajar *Fashion Drawing* terhadap kemampuan desain busana pesta pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana. Metode yang tepat sangat diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1982:140) adalah :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. (karena metode ini sering pula disebut metode analitik)

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang Kontribusi hasil belajar *Fashion Drawing* terhadap kemampuan desain busana pesta pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana.

## B. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat tersebut menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat XII Busana di SMK Negeri 3 Pariwisata Cimahi yang mengikuti mata diklat *Fashion Drawing* dengan jumlah 90 orang terdiri dari :

Kelas XII Busana 1 = 30 orang

Kelas XII Busana 2 = 30 orang

Kelas XII Busana 3 = 30 orang

### 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel menurut Winarno Surachmad (1982:100) adalah: “Untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan di atas 1000 sebesar 15%.”

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan tersebut, maka masing-masing kelas diambil sebesar 50% dari jumlah peserta didik kelas XII di SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi Tahun ajaran 2008/2009 yang ada pada setiap kelasnya yaitu:

Kelas XII Busana 1 =  $30 \times 50\% = 15$  orang  
Kelas XII Busana 2 =  $30 \times 50\% = 15$  orang  
Kelas XII Busana 3 =  $30 \times 50\% = 15$  orang

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dari perhitungan tersebut ada 45 orang peserta didik kelas XII di SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi Tahun ajaran 2008/2009.

Sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel random yaitu sampel yang diambil secara acak.

### **C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan penulis gunakan adalah :

#### **1. Tes**

Suharsimi Arikunto (2002:127) mengemukakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Bentuk tes yaitu jenis tes objektif dengan pilihan berganda, untuk mengukur hasil belajar *Fashion Drawing* (Variabel X).

#### **2. Tes Unjuk Kerja (*Performance Test*)**

Tes unjuk kerja adalah jawaban respon yang diberikan oleh peserta didik berupa tingkah laku. Tes unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan desain busana pesta dengan

menggunakan komputer (Variabel Y), berupa pembuatan desain busana pesta menggunakan program *adobe photoshop*.

#### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas peserta didik.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Pemberian skor setiap jawaban tes hasil belajar *Fashion Drawing* (variabel X) ditinjau dari kemampuan kognitif dan psikomotor diberi dua alternatif jawaban yaitu:
    - skor 1 diberikan jika peserta didik menjawab dengan benar
    - skor 0 diberikan jika peserta didik menjawab dengan salah
  - b. Pemberian skor setiap jawaban tes hasil belajar *Fashion Drawing* (variabel X) ditinjau dari kemampuan afektif berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
  - c. Pemberian skor jawaban tes unjuk kerja pembuatan desain busana pesta dengan menggunakan komputer (variabel Y) berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban untuk skor tertinggi diberi nilai 5 dan jawaban untuk skor terendah diberi nilai 1.
3. Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X (hasil belajar *Fashion*

*Drawing*) dan variabel Y (kemampuan desain busana pesta berbasis teknologi komputer).

4. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
5. Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### **E. Analisis Statistik**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y, yaitu variabel bebas (hasil belajar *Fashion Drawing*) dan variabel terikat (kemampuan desain busana pesta berbasis teknologi komputer). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian terhadap 15 orang, uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Pengertian validitas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:144) adalah: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Validitas instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan dengan skor total untuk pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item  
 $x$  = Jumlah skor butir item seluruh responden  
 $y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden  
 $n$  = Jumlah responden.

Kemudian harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:230})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan validitas instrumen hasil belajar *Fashion Drawing* (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,61 dan setelah dilakukan uji  $t$  didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,75 > t_{tabel (95\%)(13)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X, semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

Pada variabel Y contoh item pertanyaan 1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,47 dan setelah dilakukan uji  $t$  didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,93 > t_{tabel (95\%)(13)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 16 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran tingkat kepercayaan instrumen penelitian karena instrumen sudah dapat dikatakan baik. Apabila suatu instrumen sudah dikatakan reliabel, itu artinya bahwa instrumen tersebut sudah baik dan layak digunakan

dalam pengumpulan data. Pengujian reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir item  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_i^2$  = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007:230)

Keterangan :

$t$  = Distribusi  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden



Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikannya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti instrumen penelitian tersebut *reliabel*.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,9$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,32 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=15-2=13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,9$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,93 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=13$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Moch. Ali,1985:184)

Keterangan :

P = Jumlah prosentase yang dicari

f = jumlah alternatif yang dipilih

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada batasan-batasan yang telah dikemukakan oleh Moch. Ali (1985:184) yaitu :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

### 3. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

- b. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan menggunakan rumus *Sturgess*:

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

Keterangan :

*BK* = Banyak Kelas  
*n* = Jumlah data

- c. Menentukan panjang interval (*i*)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2004:121)

Keterangan :

$i$  = Panjang Interval

$R$  = Rentang

$Bk$  = Banyak kelas

d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel.

e. Menghitung mean (M) skor, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

(Riduwan, 2004:122)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

$Xi$  = Tanda kelas interval

$n$  = Jumlah data

f. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*) dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n.(n-1)}}$$

(Akdon dan Hadi, 2005:169)

Keterangan :

$S$  = Simpangan baku

$f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

$Xi$  = Tanda kelas interval

$n$  = Jumlah data

g. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-*

*kuadrat* yaitu :

1). Menentukan batas kelas interval

2). Mencari nilai *Z-score* (angka baku)

3). Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal untuk batas kelas

- 4). Mencari luas setiap interval (L) dengan cara mencari selisih luas 0 – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas 0 – Z yang berlawanan.
- 5). Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ), dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).
- 6). Mencari  $O_i$  (frekuensi hasil pengamatan) dengan melihat tabel distribusi frekuensi yaitu jumlah kelas tiap interval.
- 7). Menghitung nilai *Chi-kuadrat* dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002:273)

Keterangan:

$\chi^2$  : Nilai Chi-Kuadrat

$O_i$  : Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan (dk = n-1) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ .

#### 4. Perhitungan Linieritas Regresi

Linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variable prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan pengaruh yang dilambangkan X, dan variable kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh pengaruh yang dilambangkan dengan Y. Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Harga variabel Y yang diramalkan  
 a = Harga gram regresi (harga konstanta)  
 b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X  
 X = Harga variabel X

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- Mencari harga a dan b yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu:  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ ,  $\sum n$
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan (Sugiyono, 2007:262) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar *Fashion Drawing*, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu kemampuan pembuatan desain busana pesta berbasis teknologi komputer pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana tahun ajar 2008/2009 SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi.

## 5. Uji Linieritas Regresi

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{S^2_{(rc)}}{S^2_{(E)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:290)

Langkah-langkah untuk menguji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
- Membuat tabel analisis (ANAVA)
- Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar (ANAVA)

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikan dan berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item  
 $x$  = Jumlah skor butir item seluruh responden  
 $y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden  
 $n$  = Jumlah responden.

Besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245)

diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2007:230)

Keterangan:

- $t$  = Distribusi  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 2$  dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## 7. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2008:73)

Keterangan :

$KD$  = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi dari Suprian, AS (1994:7), yakni :

$80,00 \leq KD \leq 100,00$  = Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00$  = Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00$  = Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00$  = Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00$  = Sangat kecil

## F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, menyusun kesimpulan serta evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian ini penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:



- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *outline*, memilih alasan dan merumuskan masalah.
- b. Membuat *outline* untuk mendapatkan persetujuan pembimbing.
  - 1) Menyusun proposal penelitian sebagai Bab I, Bab II, Bab III dan Instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
  - 2) Seminar I
  - 3) Uji Coba Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

  - a. Pengambilan data dari responden
  - b. Pemeriksaan data
  - c. Pengolahan data
  - d. Seminar II
3. Tahap Pembahasan Hasil Penelitian
  - a. Membuat rangkuman hasil penelitian
  - b. Pembahasan hasil penelitian
  - c. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
4. Tahap Evaluasi

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk ujian skripsi.